

## ANALISIS PERHITUNGAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

#### TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan I 2018

#### Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (*Bank Only*) posisi Triwulan I 2018 sebesar 236.07% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan Triwulan IV 2017 sebesar 241.97%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh :
  - a. Peningkatan komponen Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 4.31 Triliun (2.27%).
  - b. Peningkatan *Net Cash Outflow* sebesar Rp 7,53 Triliun (7.82%) terutama dikarenakan adanya peningkatan penarikan pendanaan dari Nasabah Korporasi dan kenaikan yang berasal dari Transaksi Derivatif.
- Komposisi HQLA BRI (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99.79% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0.21%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan I 2018 berasal dari CASA sebesar 57.61% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	16.12%
Tabungan	41.49%
<b>CASA</b>	<b>57.61%</b>
Deposito	42.39%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Net Eskposur derivatif BRI (*Bank Only*) rata-rata sebesar Rp 1.43 Triliun terutama berasal dari transaksi *Cross Currency Swap* (CCS).
- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

## Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (Konsolidasi) posisi Triwulan I 2018 sebesar 237.76% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan IV 2017 sebesar 243.65%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh :
  - a. Peningkatan komponen Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 5.38 Triliun (2.75%).
  - b. Peningkatan *Net Cash Outflow* sebesar Rp 8,47 Triliun (8.32%) terutama dikarenakan adanya peningkatan penarikan simpanan Nasabah Perorangan, peningkatan penarikan simpanan Nasabah Korporasi, dan kenaikan yang berasal dari Transaksi Derivatif.
- Komposisi HQLA BRI (Konsolidasi) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99.78% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0.22%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan I 2018 berasal dari CASA sebesar 55.86% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	15.62%
Tabungan	40.25%
<b>CASA</b>	<b>55.86%</b>
Deposito	44.14%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eskposur derivatif BRI (Konsolidasi) rata-rata sebesar Rp 1.43 Triliun terutama berasal dari transaksi *Cross Currency Swap* (CCS).
- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan I 2018

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		75 hari		64 hari		75 hari		64 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		245,233,231		233,129,839		262,209,673		248,069,111
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	410,717,987	24,898,316	388,453,764	23,556,820	439,198,426	27,363,818	410,725,220	25,426,564
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	323,469,663	16,173,483	305,771,138	15,288,557	331,120,496	16,556,025	312,919,156	15,645,958
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	87,248,324	8,724,832	82,682,626	8,268,263	108,077,930	10,807,793	97,806,064	9,780,606
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	222,370,872	77,126,132	204,501,792	69,877,994	230,600,076	81,331,639	212,880,990	73,856,155
	a. Simpanan operasional	90,469,193	21,957,249	80,017,713	19,380,891	91,756,894	22,252,374	81,452,381	19,713,126
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	129,009,878	52,277,082	124,008,537	50,021,561	135,951,381	56,187,464	130,904,513	53,618,932
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	2,891,801	2,891,801	475,542	475,542	2,891,801	2,891,801	524,097	524,097
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	675,036	1,055	389,433	150,386	675,036	1,055	389,433	150,386
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	182,824,223	14,562,957	177,000,177	13,915,008	183,841,086	14,743,451	177,593,112	14,036,790
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	5,455,485	5,455,485	1,634,627	1,634,627	5,455,485	5,455,485	1,634,627	1,634,627
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	115,123,640	7,233,654	116,453,467	10,471,627	116,140,503	7,414,149	117,046,402	10,593,408
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	62,238,434	1,867,153	58,869,411	1,766,082	62,238,434	1,867,153	58,869,411	1,766,082
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	6,664	6,664	42,672	42,672	6,664	6,664	42,672	42,672
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		116,588,458		107,500,208		123,439,962		113,469,895
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	10,070,106	529,618	8,981,797	2,170,543	10,070,106	529,618	8,981,797	2,170,543
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	10,583,245	5,291,766	10,422,892	5,211,588	11,426,055	5,728,942	11,383,765	5,710,915
10	Arus kas masuk lainnya	6,887,642	6,887,642	3,770,213	3,770,213	6,907,739	6,897,691	3,780,072	3,775,143
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		12,709,026		11,152,345		13,156,251		11,656,601
			TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>		TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>		TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>		TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		245,233,231		233,129,839		262,209,673		248,069,111
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		103,879,433		96,347,863		110,283,712		101,813,293
14	<b>LCR (%)</b>		236.07%		241.97%		237.76%		243.65%

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.